BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang melakukan penelitian terhadap dua atau lebih variabel untuk mengetahui keterkaitan seluruh variabel penelitian sehingga diperoleh kesimpulan yang berlaku secara umum. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif.

B. Definisi operasional variable

1. Data primer yang diambil langsung dari CV. Arsindo dengan mengamati langsung kegiatan di CV. Arsindo dan memberikan kuesioner secara langsung kepada para pegawai yang terlibat dengan kegiatan penjualan dan penerimaan kas di CV. Arsindo.
2. Data sekunder penulis peroleh dengan mempelajari SOP pada CV. Arsindo, melihat bukti transaksi yang berhubungan dengan penjualan dan penerimaan kas.

C. Subjek dan Waktu Penelitain

1. Tempat penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada. CV. ARSINDO merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang distributor CCTV yang beralamat di Jl. Mulyosari Utara II No. 28, telp. 031-30000242
2. Waktu Penelitian

   Adapun waktu penelitian direncanakan pada bulan juni sampai dengan juli tahun 2024.

D. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian kualitatif diperoleh dari sumber data dengan menggunakan metode pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

   Yaitu berinteraksi secara langsung dengan pelaku-pelaku dalam sistem akuntansi penjualan, mencatat hasil komunikasi dengan narasumber, dan mendokumentasikan hasil wawancara.

2. Pengamatan (*Observasi*)

   Yaitu dengan pengumpulan data-data kepada bagian penjualan, bagian operasional dan pimpinan perusahaan. pengamatan yang dilakukan diantaranya :

   a. Mengamati jalannya sistem akuntansi penjualan dari tarnsaksi dibuat hingga transaksi berakhir.
   b. Mengamati dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam setiap transaksi penjualan.
   c. Mendokumentasikan seluruh kegiatan dalam penjualan perusahaan.

3. Dokumentasi

   Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari bacaan-bacaan maupun literatur yang berhubungan dengan topik.

E. Analisis Data

Analisis data yang diperoleh dengan kuesioner sebagai instrumennya dan data kualitatif dengan menganalisis proses sistem informasi akuntansi penjualan dengan membandingkan flow chart yang ada pada CV. ARSINDO. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah metode analisis deskiptif, yaitu suatu teknik analisis dengan cara

mengumpulkan data-data dokumen yang terkait, dan mengklarifikasi data yang relevan dengan masalah yang diteliti untuk kemudian mengambil kesimpulan dari hasil yang diteliti.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Uji kredibilitas data adalah pengujian data untuk menilai kebenaran dan keabsahan penelitian dengan analisis kualitatif. Uji kredibiltas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitisn kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan membercheck. Kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dan juga hasil wawancara dari informan satu dengan informan lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode saja.

1. Triangulasi dengan sumber.

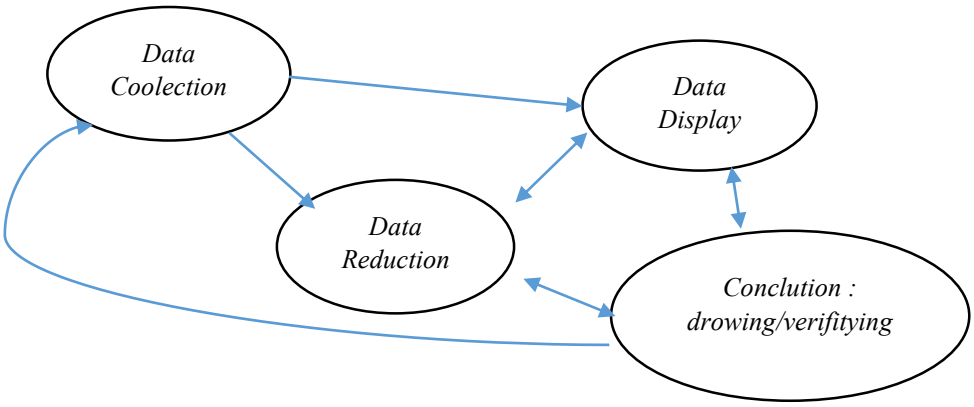
   Triangulasi sumber dilakukan wawancara dengan nara sumber dan ditemukan permasalahan di CV. Arsindo yaitu nilai piutang dagang yang sangat tinggi, prosedur penjualan kredit yang belum maksimal dan belum terdapat sistem pengendalian internal yang baik. Dengan dilakukan cara membandingkan dan memeriksa kembali suatu informasi yang diperoleh pada waktu dan alat yang berbeda. Selain itu melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant obervation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insight*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

2. Triangulasi dengan Metode

Triangulasi metode adalah dengan dilakukan cara membandingkan informasi prosedur yang digunakan di CV Arsindo dengan buku pedoman akuntansi saat ini. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode observasi, dan survey untuk memperoleh kebenaran sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang efektive dalam sistem pengendalian piutang dagang. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subyek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

G. Tahapan Penelitian

Penelitian menggunakan model interaktif yang unsur-unsurnya meliputi reduksi data (*data reduction)* , penyajian data (*data display),* dan verifikasi data (*conclutions drowing/verifiying*).



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (interactive model), Sugiyono, 2007:247.

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan 3 prosedur perolehan data, sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh dilapangan mungkin jumlahnya sangat banyak.

2. Penyajian Data (*Display*)

   Dengan mendisplay atau menyajikan data akan mempermudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan tesk secara naratif, juga dapat berupa Bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

3. Verifikasi Data (*Conclusions drowing/verifiying*)

   Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya